

BAB III

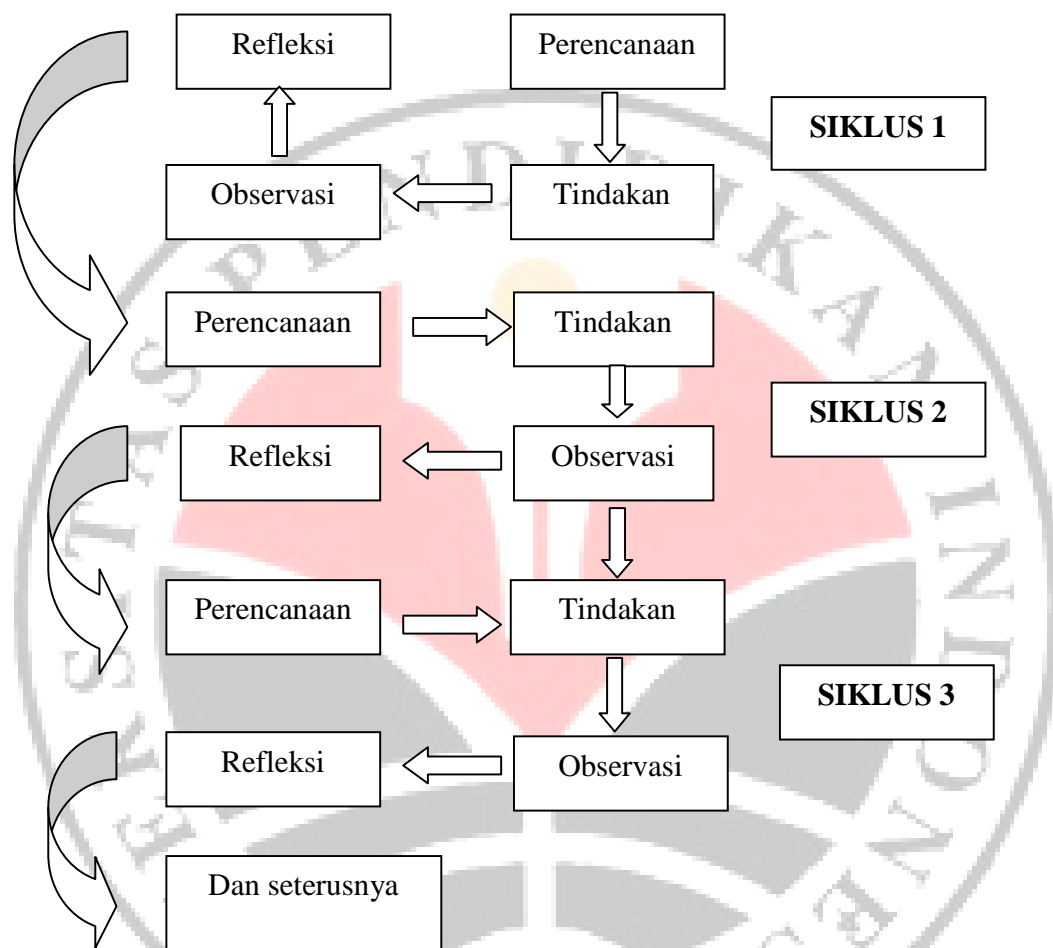
METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. Metode PTK merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan terhadap masalah- masalah yang dihadapi di dalam kelas. Menurut Kemmis (1983) menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial, pemahaman suatu kegiatan, dan situasi suatu kegiatan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pengertian Penelitian tindakan Kelas menurut Suharsimi Arkunto dkk (2009:3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya diruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Spiral Kemmis dan Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 komponen, meliputi : Perencanaan, aksi/tindakan, Observasi, Refleksi. Komponen-

komponen tersebut mengacu pada siklus PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut :



Gambar 3.2 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis Dan Taggart (Kasihani Kasbolah 1998:70)

B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk tindakan dengan guru berperan sebagai peneliti. Dalam bentuk penelitian ini, guru memiliki peran sebagai desainer, pelaksana sekaligus sebagai penilai kinerjanya. Bentuk ini dipilih dengan

harapan segala permasalahan atau problem yang dihadapi oleh peneliti dapat ditemukan jawabannya sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan proses dan hasil kegiatan belajar bagi siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cimareme, secara geografis, SDN 1 Cimareme terletak dikawasan Bandung. Tepatnya di Kampung Cimareme, Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1929 dengan N.S.S: 10.10.2083.4001 . Jarak SDN 1 Cimareme ke pusat kecamatan adalah 20 Km, Sedangkan jarak ke pusat Kabupaten adalah 25 Km.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2009-2010. adapun waktu penelitian yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada bulan Mei sampai Juni. Jadwal penelitian pada mata pelajaran IPS yang akan digunakan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPS di sekolah, yaitu setiap hari Rabu dan Selasa pada jam ke 1 dan 2 selama jam pelajaran (2 X 35 menit).

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV dalam proses pembelajaran IPS. Kelas IV memiliki siswa sebanyak 30 orang (15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki) mereka rata-rata memiliki usia antara 9-10 tahun dan pada umumnya mereka berasal dari kalangan menengah (Relatif) yang

kebanyakan orang tua nya bekerja sebagai Wirausaha.

Sedangkan yang menjadi alasan utama subjek penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Cimareme antara lain :

1. Peneliti sebagai salah satu pengajar disekolah tersebut sehingga peneliti banyak mengetahui kondisi siswa yang akan diteliti.
2. Adanya kemudahan dalam perizinan sehingga dapat mempercepat penelitian.
3. Mendapat tanggapan positif dan dorongan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah dan staf pengajar yang ada di lingkungan SDN 1 Cimareme.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas (classroom action research) ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas diantaranya :

- Pengertian Penelitian Tindakan Kelas Merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. (Kasihani Kasbolah, 1998)
- PTK tidak membuat guru meninggalkan tugasnya artinya: guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melaksanakan penelitian (Kasbolah, 1998).

Adapun langkah-langkah kegiatan selanjutnya sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah

Hal Pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas IV yaitu dengan melakukan observasi awal. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui keadaan siswa kelas IV terutama pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS. Selanjutnya setelah observasi, diperoleh masalah yang harus segera dipecahkan yaitu kurangnya memanfaatkan media terutama media yang ada di lingkungan sekitar siswa, siswa kurang dilibatkan dalam keadaan yang sebenarnya dan juga belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS. Maka diperlukan media dan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar (Media Visual) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV.

3) Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan melakukan studi pustaka tentang pemanfaatan media gambar. Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas.

Dari hasil observasi awal, maka ditentukan bahan tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan Hasil belajar dalam mata pelajaran IPS di kelas IV adalah dengan menggunakan media visual yaitu gambar sebagai tindakan pembelajaran. Untuk itu disusunlah Rencana Persiapan Pembelajaran yang akan digunakan untuk beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

yaitu hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Cimareme. Dalam upaya untuk melihat tingkat keberhasilan dalam setiap siklus, pedoman pengamatan dan evaluasi dilakukan dalam setiap siklus.

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan materi yang akan dibahas dan menyusun RPP, dengan melihat materi bahasan berdasarkan KTSP dengan buku paket dan media pembelajaran.

4) Pelaksanaan Tindakan

Dengan mengacu kepada skenario pembelajaran yang sudah disepakati observer, peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas tanpa memberi tahu kepada siswa agar tidak berkesan dibuat-buat. Untuk membantu observer dalam mengamati pelaksanaan tindakan kelas, peneliti membuat lembar observasi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

Pada kenyataan walaupun persiapan telah disusun semaksimal mungkin, hambatan dan kesalahan-kesalahan terjadi saat penelitian berlangsung sekalipun peneliti belum terbiasa menghadapi siswa keseharian dalam bertugas. Peneliti memperbaiki kesalahan-kesalahan agar saat penelitian selanjutnya tidak terulang kembali, dengan demikian nilai yang diperoleh anak menjadi meningkat. Peneliti juga mendiskusikan dengan observer dan mencari solusi.

a) Siklus I

(1) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

- Menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan
- Menelaah materi

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Menyusun soal, lembar kerja dan lembar observasi

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- Guru memberi tahu kepada siswa tentang tujuan materi yang akan di capai
- Guru memberikan petunjuk tata cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode media visual
- Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok
- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan produksi yang ada disekitar.
- Tiap kelompok ke depan menjelaskan perbandingan jenis- jenis teknologi produksi tradisional dan modern.
- Tiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan komentar kepada kelompok lain
- Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan dari guru
- Siswa diberi soal latihan.

(3) Tahap observasi

- Pada saat siswa melakukan setiap kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.
- Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

(4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan analisis data yang tercatat ketika melakukan siklus I sebagai bahan untuk merancang dan mempersiapkan siklus II.

b) Siklus II

(1) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yang disusun dalam siklus II ini merupakan RPP dalam upaya memperbaiki apa yang kurang pada siklus pertama. RPP ini disusun berdasarkan refleksi dari siklus berikutnya.

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- Guru memberikan petunjuk tata cara melakukan simulasi dan mengingatkan kembali materi pada siklus I
- Guru menerangkan menggunakan media visual berupa gambar-gambar.
- Guru membentuk kelompok kembali tetapi tidak sama dengan kelompok pada siklus I.
- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mensimulasikan cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
- Tiap kelompok maju kedepan.

- Tiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan komentar.
- Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.

(3) Tahap Observasi

- Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

(4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi semua informasi yang diperoleh selama siklus II berlangsung. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan siklus II ini telah sesuai dengan harapan dan apakah tujuan yang di canangkan dapat tercapai atau belum untuk mendapatkan kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan selanjutnya.

c) Siklus III

(1) Tahap Persiapan Pembelajaran

- Mempersiapkan kembali RPP. RPP ini disusun berdasarkan dari apa yang diperoleh pada refleksi siklus kedua.

(2) Tahap Kegiatan Pembelajaran

- Guru memberitahukan tentang materi dan mengingatkan kembali tentang materi pada siklus II.
- Guru menerangkan gambar (media)
- Siswa menceritakan suatu pengalaman menggunakan alat transportasi

- Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran dengan bimbingan guru.
- Siswa mengerjakan soal-soal latihan

(3) Tahap observasi

- Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.
- Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

(4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi semua kegiatan yang dilaksanakan selama siklus III berlangsung. Hasil yang diperoleh dari refleksi III merupakan cerminan berhasil tidaknya penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

d) Observasi

Observasi dilakukan tiga tahap, yaitu :

a. Observasi Awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang SDN 1 Cimareme Kabupaten Bandung Barat terutama keadaan kelas IV dalam proses pembelajaran IPS.

b. Observasi pada saat pelaksanaan PTK

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui proses ketika dilaksanakan PTK. Apakah PTK benar-benar dilaksanakan dan apakah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Observasi Akhir

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru melaksanakan PTK terhadap hasil belajar siswa.

e) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis sintesis, interpretasi dan eksplansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh. (Kasbolah, 1998 : 100).

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan, melalui alat pengumpul data yang berhasil diicatat oleh penulis akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberikan makna agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan tersebut telah dapat tercapai atau belum, supaya peneliti mendapatkan kejelasan tindakan baru yang akan dilakukan kemudian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk melihat hasil belajar siswa selama penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah :

1. Angket

Dalam penelitian ini angket berupa pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada siswa sebagai sumber data. Angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan 2 jawaban sebagai berikut : Ya, Tidak dan alasannya. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 item pertanyaan. Menurut Wayan Nurkencana (dalam M.Fauzul 2009: 24) menyebutkan : “Angket/kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Dalam hal ini keterangan yang ingin diperoleh adalah bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media visual gambar. Angket ini digunakan sebagai data pelengkap.

2. Wawancara

Menurut Uyu Wahyudin dkk (2006:25) menyebutkan, wawancara adalah “cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap dua orang siswa yang dianggap mewakili seluruh siswa di kelas IV SDN 1 Cimareme. Perwakilan diambil berdasarkan tingkat prestasi, dengan demikian diharapkan bahwa hasil wawancara mampu mengcover semua siswa dari berbagai tingkatan.

3. Observasi

Menurut Uyu Wahyudin dkk (2006:25) bahwa : “Observasi adalah sebagai alat penilaian baik yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu

atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan". Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai hal- hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan berpadukan indikator- indikator mengenai pembelajaran yang tertuang pada lembar observasi.

4. Lembar kerja siswa (LKS)

LKS dibuat untuk mengaktifkan siswa dalam memproduksi dan mengkonstruksi pengetahuannya. LKS diberikan pada saat kegiatan kelompok dengan tujuan dapat dikerjakan bersama- sama oleh setiap anggota kelompok. Melalui kegiatan kelompok maka siswa dapat secara optimal mempergunakan pengetahuan, sikap dan psikomotornya dalam menghadapi suatu permasalahan (soal LKS)

5. Evaluasi

Untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran, maka setiap akhir pembelajaran dilaksanakan kegiatan tes akhir. Jenis evaluasi yang diberikan berupa tes tertulis, dengan soal- soal yang disusun berdasarkan kriteria mudah, sedang, dan sukar. Alat evaluasi ditunjukkan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam standar kompetensi yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah tercapai oleh siswa atau belum.

G. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan data dilakukan selama penelitian berlangsung, secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Analisis data merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data inilah dilakukan refleksi sebagai landasan bagi pelaksanaan.

- Penskoran

Skor untuk setiap butir soal berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal. Sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1-4

4 = baik

2 = kurang

3 = cukup

1 = kurang sekali

Tabel 3. 3

Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	No Soal	Skor
1.	Mudah	10
2.	Sedang	15
3.	Sukar	30
4.	Sedang	15
5.	Sukar	30

$$= \frac{\sum \text{skor tiap siswa}}{\sum \text{skor yang ditentukan}} \times 100$$

Sumber Uyu Wahyudin dkk (2006 :22)

- Menghitung rata –rata

Adapun cara rata-rata yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan :

\bar{x} = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyaknya data/ jumlah data

Rata-rata skala 10-100

81-100 = baik sekali

66-80 = baik

56-65 = cukup

41-55 = kurang

0 – 40 = gagal

Rata-rata skala 1-4 yaitu :

3,01-4,00 = sangat baik

3,00-2,01 = baik

2,00-1,01 = cukup

0,00-1,00 = kurang

- Presentase Hasil Belajar Siswa

$$\text{Presentase} = \frac{N (\text{KKM})}{n} \times 100\%$$

ket :

$N (\text{KKM})$ = Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM

n = jumlah siswa

Sumber Suharsimi Arikunto (2009 :245)

Setelah data diperoleh dari berbagai instrument penelitian terkumpul, data tersebut disaring, diolah, dideskripsikan dan ditarik kesimpulan. Dalam mengolah data secara kualitatif, dilakukan dengan mendeskripsikan hasil.